

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Pada BAB awal telah dijelaskan mengenai manfaat dan tujuan magang. Secara singkat, manfaat dan tujuan magang yaitu untuk mengetahui serta memahami proses penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIPKD. Dari data khusus dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan pada Dinas Pertanian Yogyakarta menggunakan aplikasi yang bernama SIPKD sesuai judul yang saya pilih. Bagian keuangan menyusun laporan keuangan dengan dua jurnal yaitu Jurnal Laporan Realisasi Anggaran dan Jurnal Laporan Operasional. Penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi SIPKD tidak dilakukan dengan cara manual membuat buku besar, neraca, jurnal umum serta laporan keuangan lainnya, namun dilakukan dengan cara validasi. Pada aplikasi SIPKD validasi dapat dilakukan dengan mengisi tanggal validasi pada jurnal atau transaksi yang dilakukan oleh bendahara, namun pada aplikasi SIPKD validasi tidak dapat dilakukan dengan satu kali mengisi tanggal validasi harus dilakukan satu-persatu pada transaksi yang dilakukan oleh bendahara, seperti contoh pada BAB III yaitu terdapat beberapa transaksi yang dilakukan oleh bendahara pengeluaran dan untuk melakukan validasi harus dilakukan secara satu-persatu. Kekurangan aplikasi SIPKD adalah aplikasi yang berjalan dengan bantuan internet

tanpa adanya jaringan internet aplikasi SIPKD tidak dapat digunakan. Aplikasi SIPKD mempunyai kelebihan yaitu terhubung langsung dengan Pemerintah Pusat melalui jaringan intranet, artinya ketika penyusunan laporan keuangan telah selesai dapat langsung dikirimkan ke Pemerintah Pusat dengan aman dan tanpa terpublikasi.

4.2 SARAN

Berkaitan dengan kegiatan magang yang telah saya lakukan di Dinas Pertanian Yogyakarta atau Distan Jogja, terdapat beberapa saran dari saya untuk pihak Dinas Pertanian Yogyakarta, antara lain:

1. Sebaiknya aplikasi SIPKD dapat digunakan tanpa jaringan internet, agar ketika jaringan internet mati Dinas Pertanian khususnya staf keuangan tetap dapat menggunakan aplikasi SIPKD guna menyusun laporan keuangan.
2. Sebaiknya aplikasi SIPKD lebih dikembangkan agar validasi dapat dilakukan dengan satu kali mengisi tanggal validasi pada bendahara tertentu. Misalnya pada bendahara pengeluaran terdapat beberapa transaksi yang dilakukan dalam satu bulan, maka validasi dilakukan dengan satu kali mengisi tanggal validasi pada nama bendahara pengeluaran dan disediakan jendela untuk melihat transaksi yang telah dilakukan.